

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. E-modul prisma dan limas menggunakan konteks islam melayu yang dikembangkan di MTs Muhammadiyah 1 Palembang masuk dalam kategori “valid”. Hal ini dilihat dari penilaian validator pada tahap expert review dengan persentase kevalidan 83, 58%. Dengan demikian e-modul layak digunakan sebagai bahan ajar.
2. E-modul prisma dan limas menggunakan konteks islam melayu yang dikembangkan termasuk dalam kategori praktis. Hal tersebut terlihat dari komentar dan saran siswa pada lembar angket . Komentar dan saran digunakan sebagai acuan revisi agar e-modul yang dikembangkan maksimal. Pada tahap one to one memperoleh hasil rata-rata 3,62 dengan persentase 90%, dengan hal ini maka e-modul menunjukkan kategori “sangat praktis”. Pada tahapan *small group* memperoleh hasil rata-rata 3,35 dengan persentase 84%, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahap *small group* dikategorikan “sangat praktis”. Pada tahapan uji lapangan (*field test*) hasil menunjukkan nilai rata-rata 3,32 dengan persentase 83%, maka e-modul pada tahap ini dinyatakan “sangat praktis”.
3. E-modul materi prisma dan limas menggunakan konteks islam melayu yang dikembangkan di MTs Muhammadiyah 1 Palembang dikategorikan efektif. Hasil uji coba pada tahap *one-to-one*, *small group* dan *field test* siswa mengerjakan soal evaluasi, Hasil yang diperoleh pada tahapan *one-to-one* berdasarkan evaluasi atau tes pada tahap *one-to-one* memperoleh hasil rata-rata 78 dengan kategori “efektif”. Setelah tahap *one-to-one* dikategorikan efektif. Pada tahap *small group* hasil yang diperoleh rata-rata dengan kategori “efektif”. Hal tersebut juga terjadi pada tahap *field test*, pada tahapan ini diperoleh hasil rata-rata 71,14 dengan kriteria “efektif”.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disarankan bagi peneliti yang akan datang hendaknya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memperkaya referensi mengenai konteks Islam Melayu
2. Soal pilihan ganda yang hendak diujikan pada siswa dalam *e-modul*, hendaknya harus memperhatikan kaidah pembuatan soal pilihan ganda yang terdiri dari satu jawaban benar dan beberapa jawaban pengecoh (*distractor*) yang lebih variatif.
3. Angket siswa hendaknya memiliki opsi yang lebih variatif.

